



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SANGGAU**

# **BERITA RESMI STATISTIK**

No. 03/12/6105/Th. I, 30 Desember 2021

---



# **Profil Kemiskinan Kabupaten Sanggau Tahun 2021**

- **Persentase Penduduk Miskin Tahun 2021 naik menjadi 4,55 persen**
-



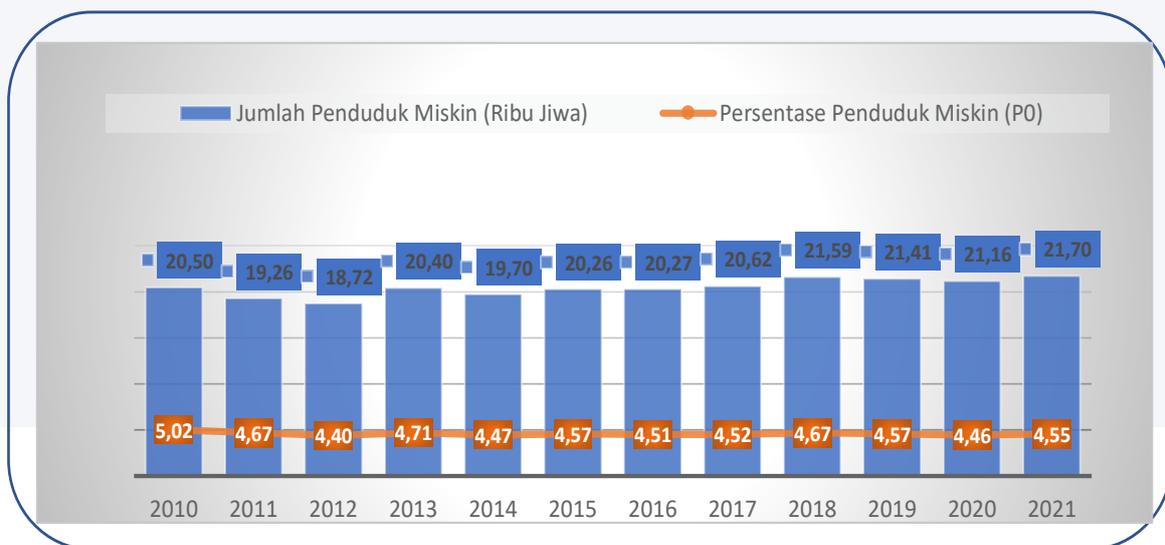
## Profil Kemiskinan Kabupaten Sanggau Tahun 2021

---

- Persentase penduduk miskin pada tahun 2021 sebesar 4,55 persen, meningkat 0,09 persen poin terhadap tahun 2020 yang sebesar 4,46 persen.
- Jumlah penduduk miskin pada tahun 2021 sebesar 21,70 ribu orang, meningkat 0,54 ribu orang terhadap tahun 2020.
- Garis Kemiskinan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp363.714,-/kapita/bulan mengalami kenaikan 4,82 persen dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp346.983,-/kapita/bulan.
- Indeks Kedalaman Kemiskinan pada tahun 2021 sebesar 0,62 mengalami penurunan 0,20 dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,82.
- Indeks Keparahan Kemiskinan pada tahun 2021 sebesar 0,16 mengalami penurunan 0,05 dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,21.

## 1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan, Tahun 2010–2021

Secara umum, pada periode tahun 2010 hingga tahun 2021, tingkat kemiskinan di Kabupaten Sanggau cenderung mengalami penurunan. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Sanggau pada tahun 2021 merupakan yang kedua terkecil setelah Kabupaten Kubu Raya yaitu 4,55 persen walaupun mengalami kenaikan 0,09 persen dari tahun 2020 yang tercatat sebesar 4,46 persen. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 2021 antara lain disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia termasuk Kabupaten Sanggau dan penutupan sementara PLBN Entikong oleh Negara Malaysia yang berdampak pada perekonomian masyarakat Kabupaten Sanggau. Perkembangan tingkat kemiskinan tahun 2010 sampai dengan 2021 disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Tahun 2010–2021

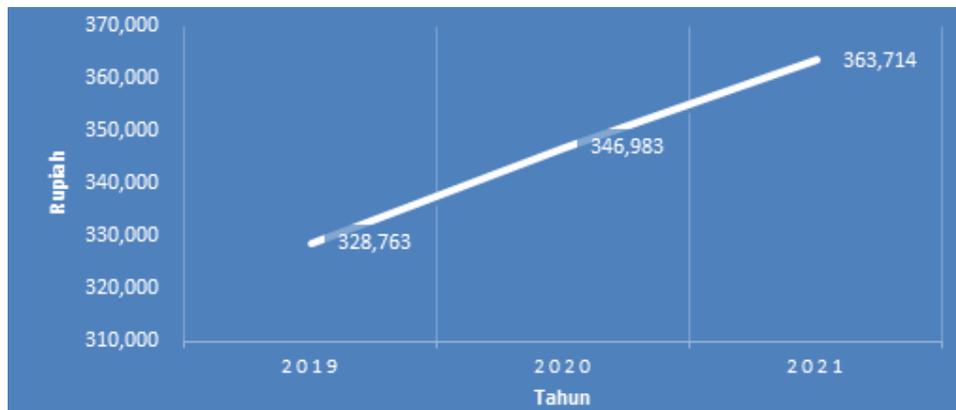
## 2. Perkembangan Tingkat Kemiskinan, Tahun 2019–2021

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sanggau pada tahun 2021 mencapai 21,70 ribu orang. Dibandingkan tahun 2020, jumlah penduduk miskin meningkat sebanyak 0,54 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2019, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 0,29 ribu jiwa. Persentasase penduduk miskin pada tahun 2021 tercatat sebesar 4,55 persen, meningkat 0,09 persen poin terhadap tahun 2020 dan menurun 0,02 persen terhadap tahun 2019.

## 3. Perkembangan Garis Kemiskinan, Tahun 2019–2021

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Gambar 2 menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Garis Kemiskinan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp363.714,- per kapita per bulan. Dibandingkan tahun 2020, terjadi kenaikan sebesar Rp16.731,- (4,82 persen poin). Sementara jika dibandingkan kondisi pada tahun 2019, terjadi kenaikan Garis Kemiskinan sebesar Rp34.951,- atau 10,63 persen poin.

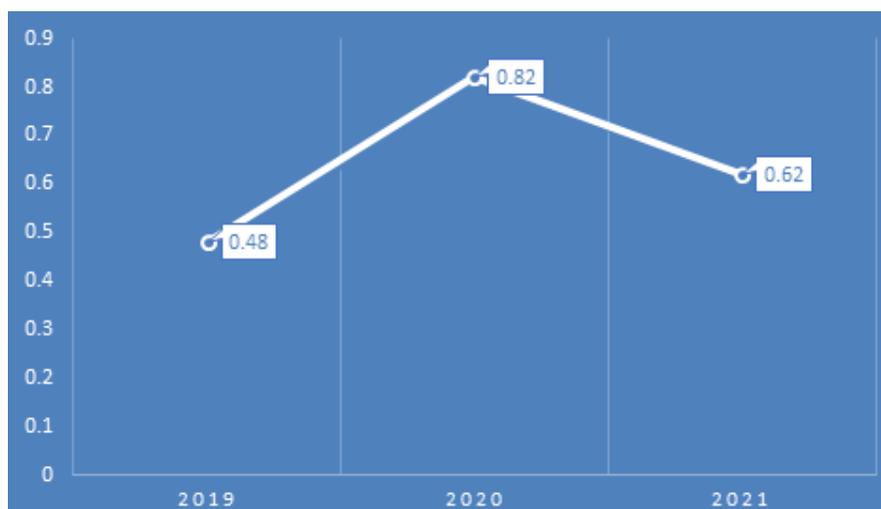


Gambar 2 Garis Kemiskinan, Tahun 2019–2021

#### 4. Indeks Kedalaman Kemiskinan, Tahun 2019–2021

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Dengan indeks kedalaman kemiskinan dapat diketahui seberapa dalam kemiskinan yang terjadi di suatu daerah atau seberapa jauh kesenjangan penduduk miskin di suatu daerah terhadap garis kemiskinan di daerah tersebut. Semakin tinggi angka Indeks Kedalaman Kemiskinan menunjukkan semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Sanggau tahun 2021 tercatat sebesar 0,62. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,82.

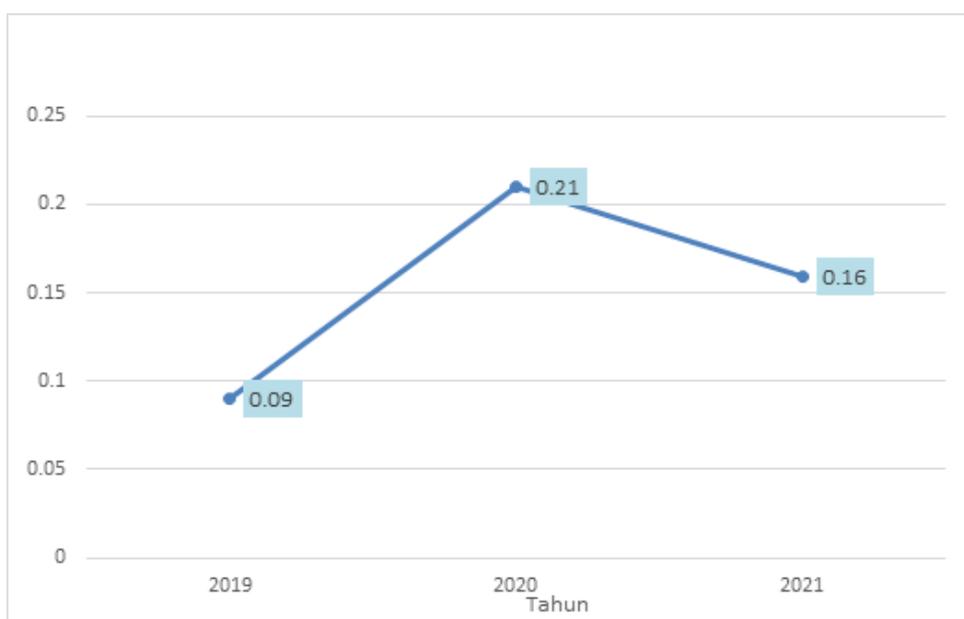


Gambar 3 Indeks Kedalaman Kemiskinan, Tahun 2019–2021

## 5. Indeks Keparahan Kemiskinan, Tahun 2019–2021

Indeks Keparahan Kemiskinan merupakan indeks yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Setelah diketahui kesenjangan antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin dengan garis kemiskinan, langkah selanjutnya yang dapat diukur adalah ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin itu sendiri, apakah pengeluarannya merata saja atau terjadi ketimpangan. Semakin tinggi angka indeks keparahan kemiskinan, maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) tahun 2021 tercatat sebesar 0,16. Angka ini menurun dibandingkan dengan angka tahun 2020. Hal ini menunjukkan ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin tahun 2021 semakin kecil jika dibandingkan dengan tahun 2020.



Gambar 4 Indeks Keparahan Kemiskinan, Tahun 2019–2021

## 6. Perkembangan dan Perbandingan Tingkat Kemiskinan Regional

Persentase penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2021 (Maret) sebesar 7,15 persen dengan jumlah penduduk miskin sebesar 367,89 ribu jiwa. Angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 dimana persentase penduduk miskinnya sebesar 7,17 persen. Selama tahun 2020-2021, ada 9 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat yang persentase penduduk miskinnya mengalami penurunan dan 5 kabupaten/kota mengalami kenaikan.

Kabupaten/Kota dengan persentase penduduk miskin terendah pada tahun 2021 yaitu Kabupaten Kubu Raya sebesar 4,34 persen. Sedangkan Kabupaten/Kota dengan persentase penduduk miskin tertinggi pada tahun 2021 adalah Kabupaten Melawi sebesar 12,01 persen. Kabupaten Kayong Utara merupakan kabupaten dengan penurunan angka persentase penduduk miskin terbesar pada tahun 2021, yaitu sebesar -0,23 persen poin.

Jumlah penduduk miskin paling sedikit pada tahun 2021 terdapat di Kabupaten Kayong Utara yaitu sebesar 10,72 ribu jiwa. Sedangkan jumlah penduduk miskin terbanyak pada tahun 2021 terdapat di Kabupaten Ketapang, yaitu sebesar 53,04 ribu jiwa.

## 7. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan

1. Pandemi Covid-19 yang masih terjadi hingga Tahun 2021 berdampak pada perubahan perilaku serta aktivitas ekonomi penduduk di Kabupaten Sanggau. Banyak penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja dan melakukan pembatasan aktivitas ekonomi yang berpengaruh pada penghasilan rumah tangga.
2. Penutupan sementara Pintu Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong oleh Pemerintah Malaysia. Hal ini menyebabkan arus perdagangan di daerah perbatasan menjadi terhambat dimana barang-barang dari Malaysia tidak bisa masuk ke Kabupaten Sanggau seperti biasanya dan memengaruhi aktivitas ekonomi penduduk Kabupaten Sanggau terutama yang berada di wilayah perbatasan.

## 8. Penjelasan Teknis dan Sumber Data

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari. Paket komoditas kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditas (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).
4. Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditas kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditas di perkotaan dan 47 jenis komoditas di perdesaan.
5. Garis Kemiskinan per rumah tangga dihitung dari garis kemiskinan per kapita dikalikan dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga pada rumah tangga miskin.
6. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
7. Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan tahun 2021 adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021.

**Tabel 1 Karakteristik Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, Tahun 2020–2021**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)		Persentase Penduduk Miskin (Po)		Garis Kemiskinan (rupiah)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Sambas	41,41	41,49	7,70	7,66	438.062	451.173
2, Bengkayang	17,11	16,92	6,62	6,48	365.755	372.793
3, Landak	42,36	42,01	11,12	10,99	385.314	395.486
4, Mempawah	13,18	13,82	4,95	5,18	379.808	387.948
<b>5, Sanggau</b>	<b>21,16</b>	<b>21,70</b>	<b>4,46</b>	<b>4,55</b>	<b>346.983</b>	<b>363.714</b>
6, Ketapang	53,45	53,04	10,29	10,13	468.450	482.824
7, Sintang	39,19	39,40	9,27	9,28	573.128	593.844
8, Kapuas Hulu	23,93	24,03	8,99	8,93	465.360	481.826
9, Sekadau	11,92	12,69	5,87	6,26	339.456	351.726
10, Melawi	25,34	25,47	12,04	12,01	550.535	570.434
11, Kayong Utara	10,90	10,72	9,56	9,33	311.643	321.356
12, Kubu Raya	25,90	25,47	4,42	4,34	423.430	431.211
13, Kota Pontianak	30,70	30,11	4,70	4,58	567.432	578.615
14, Kota Singkawang	10,23	11,03	4,53	4,83	510.596	527.892
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>366,77</b>	<b>367,89</b>	<b>7,17</b>	<b>7,15</b>	<b>471.200</b>	<b>483.454</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

**Tabel 2** Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, Tahun 2020–2021

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin (P <sub>0</sub> )		Indeks Kedalaman Kemiskinan (P <sub>1</sub> )		Indeks Keparahan Kemiskinan (P <sub>2</sub> )	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Sambas	7,70	7,66	0,83	0,76	0,16	0,14
2, Bengkayang	6,62	6,48	1,06	0,80	0,24	0,14
3, Landak	11,12	10,99	1,54	1,29	0,38	0,26
4, Mempawah	4,95	5,18	0,41	0,52	0,05	0,11
<b>5, Sanggau</b>	<b>4,46</b>	<b>4,55</b>	<b>0,82</b>	<b>0,62</b>	<b>0,21</b>	<b>0,16</b>
6, Ketapang	10,29	10,13	1,61	1,42	0,39	0,32
7, Sintang	9,27	9,25	1,03	1,47	0,19	0,34
8, Kapuas Hulu	8,99	8,93	1,52	0,94	0,35	0,15
9, Sekadau	5,87	6,26	0,58	0,78	0,10	0,14
10, Melawi	12,04	12,01	1,63	2,21	0,40	0,62
11, Kayong Utara	9,56	9,33	1,13	1,78	0,22	0,46
12, Kubu Raya	4,42	4,34	0,62	0,47	0,14	0,10
13, Kota Pontianak	4,70	4,58	0,50	0,68	0,09	0,20
14, Kota Singkawang	4,53	4,83	0,48	0,73	0,09	0,17
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>7,17</b>	<b>7,15</b>	<b>1,01</b>	<b>1,03</b>	<b>0,23</b>	<b>0,23</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

**Tabel 3 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, September 2020–Maret 2021**

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin (%)					
	Perkotaan		Perdesaan		Total	
	Sep '20	Mar'21	Sep '20	Mar'21	Sep '20	Mar'21
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Aceh	10,31	10,46	17,96	17,78	15,43	15,33
2, Sumut	9,25	9,15	9,02	8,84	9,14	9,01
3, Sumbar	5,22	5,30	7,83	7,91	6,56	6,63
4, Riau	6,39	6,52	7,47	7,51	7,04	7,12
5, Jambi	11,22	11,52	6,40	6,42	7,97	8,09
6, Sumsel	12,52	12,36	13,25	13,12	12,98	12,84
7, Bengkulu	15,06	15,10	15,42	15,28	15,30	15,22
8, Lampung	9,59	9,29	14,22	14,18	12,76	12,62
9, Kep Babel	3,43	3,57	6,75	6,63	4,89	4,90
10, Kep Riau	5,69	5,72	11,25	11,10	6,13	6,12
11, DKI Jakarta	4,69	4,72	-	-	4,69	4,72
12, Jawa Barat	7,79	7,82	10,64	10,48	8,43	8,40
13, Jawa Tengah	10,57	10,60	13,20	13,13	11,84	11,82
14, DI Yogyakarta	12,17	12,23	14,57	14,55	12,80	12,83
15, Jawa Timur	8,37	8,40	15,16	15,21	11,46	11,48
16, Banten	5,85	5,93	8,57	8,49	6,63	6,66
17, Bali	4,04	4,12	5,40	5,52	4,45	4,53
18, NTB	15,05	14,92	13,42	13,37	14,23	14,14
19, NTT	8,76	8,60	25,26	25,08	21,21	20,99
20, Kalbar	4,86	4,68	8,57	8,54	7,24	7,15
21, Kalteng	4,92	4,86	5,50	5,38	5,26	5,16
22, Kalsel	3,83	3,89	5,76	5,71	4,83	4,83
23, Kaltim	5,10	5,01	9,98	9,87	6,64	6,54
24, Kaltara	5,74	5,85	10,07	9,82	7,41	7,36
25, Sulut	5,31	5,36	10,64	10,61	7,78	7,77
26, Sulteng	9,21	9,15	14,76	14,73	13,06	13,00
27, Sulsel	4,92	4,77	12,25	12,32	8,99	8,93
28, Sultra	7,62	7,66	13,93	13,89	11,69	11,66
29, Gorontalo	4,18	4,23	24,32	24,47	15,59	15,61
30, Sulbar	9,98	9,82	11,89	11,67	11,50	11,29
31, Maluku	6,36	6,29	27,06	26,96	17,99	17,87
32, Maluku Utara	5,03	5,13	7,74	7,59	6,97	6,89
33, Papua Barat	6,31	6,50	33,20	33,40	21,70	21,84
34, Papua	4,59	4,91	35,69	35,71	26,80	26,86
<b>Indonesia</b>	<b>7,88</b>	<b>7,89</b>	<b>13,20</b>	<b>13,15</b>	<b>10,19</b>	<b>10,16</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

# PROFIL KEMISKINAN KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2021



Berita Resmi Statistik No. 03/12/6105/Th. I, 30 Desember 2021



## Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin



## Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan kecenderungan menurun. Penurunan nilai kedua indeks ini di tahun 2021 mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit.



sanggaukab.bps.go.id



bps6105@bps.go.id



BPS Kab. Sanggau



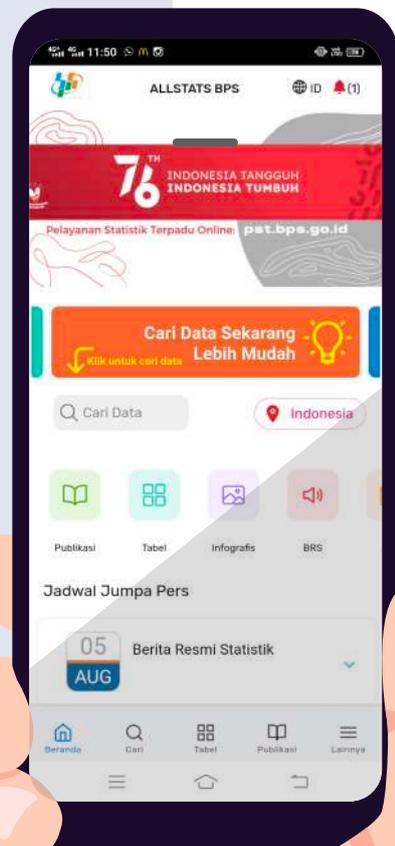
@bpskabsanggau

Gambar 5 Infografis Kemiskinan Kabupaten Sanggau, Tahun 2021

# AllStats BPS

untuk mengakses  
data secara cepat di  
gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,  
Tabel Dinamis Data Series dan  
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Yanuar Lestariadi, S.Si, MM.**  
Statistisi Ahli Madya  
Plt. Kepala BPS Kabupaten Sanggau

☎ (0564) 21844

✉ yanuar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SANGGAU**

Jl. Sutan Syahrir No 52 A, Sanggau, 78512 Telp : (0564) 21844  
Homepage : <http://www.sanggaukab.bps.go.id>  
E-mail : [bps6105@bps.go.id](mailto:bps6105@bps.go.id)

